

198 Calhaj Salatiga Batal Berangkat

SALATIGA (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Salatiga Nuruddin mengatakan dampak pandemi Covid-19 korona, sebanyak 198 calon jemaah haji (calhaj) Salatiga 2020 batal berangkat. Mereka bisa mengambil setoran uang biaya haji dengan membuat permohonan kepada kemenag. Tidak kurang 198 calhaj Salatiga 2020 ini batal diberangkatkan ke tanah suci. Pembatalan ini selain untuk pencegahan virus korona juga belum adanya kepastian pelaksanaan ibadah haji tahun ini dari pemerintah Arab Saudi, ujar Nuruddin, Sabtu (6/6). Menurutny, bagi calhaj baik reguler maupun khusus yang telah melunasi biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) pada penyelenggaraan haji tahun 1441 H/2020 M langsung terdaftar menjadi jemaah haji tahun 2021. Setoran pelunasan disipakan dan dikelola secara terpisah oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Adapun nilai manfaat hasilnya sepenuhnya menjadi hak calon jemaah haji. Namun, apabila jemaah haji reguler maupun khusus ingin mengambil kembali setoran pelunasan haji tersebut dapat mengajukan permohonan ke Kantor Kemenag Salatiga dengan menyertakan bukti asli setoran lunas. (Sus)-o

Pasangan Mesum Terjaring Operasi Pekat

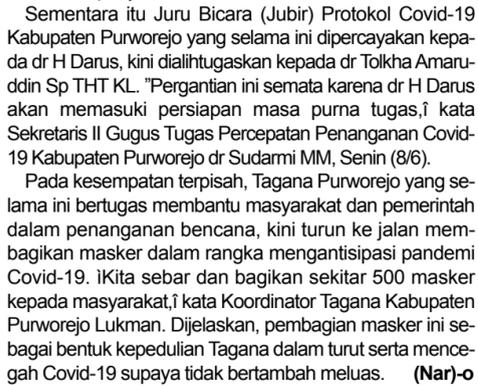
KLATEN (KR) - Sejumlah pasangan tak resmi dan remaja tanpa identitas terjaring operasi penyakit masyarakat (pekat) yang digelar petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Klaten, Sabtu (6/6) malam. Mereka terjaring razia di hotel dan kos-kosan. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP Klaten, Rabiman, mengatakan, operasi pekat dalam rangka penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Klaten Nomor 12 Tahun 2013 tentang Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan. "Sasaran operasi pekat yakni hotel dan kos-kosan. Dari beberapa hotel kita dapatkan lima pasangan tak resmi yang diduga kuat berbuat mesum. Kemudian di kos-kosan dapat dua remaja tanpa identitas dan satu pasangan tak resmi," ujarnya. Mereka yang terjaring razia kemudian digelandang ke Kantor Satpol PP Klaten untuk didata dan dilakukan pembinaan. Sebagai sanksi mereka diwajibkan lapor rutin sebanyak 20 kali. "Jadwal wajib lapor bagi wanita Senin dan Rabu. Sedangkan yang laki-laki Selasa dan Kamis," ujarnya. Selain menyasar hotel dan kos-kosan, operasi pekat juga menyasar tempat karaoke di wilayah Kecamatan Ceper. Petugas melakukan penutupan tempat tersebut karena tak mengantongi izin resmi. Untuk penutupan tempat karaoke bekerjasama dengan Muspika Kecamatan Ceper. (Lia)-o

ASN dan Anggota PWI Ikuti Rapid Test

MAGELANG (KR) - Pemkab Magelang melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, menggelar rapid test untuk jajaran pejabat dan sebagian Apratur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Setda Kabupaten Magelang serta anggota PWI Kabupaten Magelang. Rapid test sendiri dilaksanakan di Ruang Cemerlang, Senin (8/6) diikuti sebanyak 83 orang. Koordinator Bidang Operasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Retno Indriastuti, mengatakan bahwa, Rapid Test kali ini dilaksanakan khusus bagi para pejabat di lingkup Setda Kabupaten Magelang, anggota PWI, dan para tenaga yang berhubungan langsung dengan masyarakat di lingkup Setda. "Rapid test pagi ini kita berikan kuota sebanyak 83 khususnya bagi para pejabat di lingkup Setda, ditambah beberapa rekan wartawan dan para tenaga yang berhubungan langsung dengan masyarakat di lingkup setda juga. Mudah-mudahan hasilnya sehat semua," katanya. Terkait hasil rapid test tersebut, Retno menjelaskan bahwa, hasilnya bisa diketahui pada siang hari ini karena menggunakan metode pengambilan plasma darah. "Kalau yang menggunakan kapiler bisa lebih cepat. Kalau yang menggunakan pengambilan plasma harus dimasukkan dulu di dalam alat yang berada di laboratorium. Mungkin nanti siang jam 14.00-15.00 WIB kita sudah bisa mendapatkan hasilnya," jelasnya. Menurut Retno, tujuan utama rapid test adalah sebagai screening awal untuk melihat kondisi antibodi sebelum dilakukan pemeriksaan lanjutan apabila terjadi hasil yang reaktif. "Jadi nanti akan muncul 2 kategori yakni reaktif dan nonreaktif. Bagi yang reaktif, akan kita tindak lanjut dengan pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan swab yang akan kita kirimkan hasilnya ke laboratorium," ungkapnya. (Bag)-o

Tagana Turun Tangan Bagikan Masker Gratis

PURWOREJO (KR) - Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Purworejo yang disiagakan sebagai tenaga sukarelawan dalam penanganan bencana alam, kini harus turun tangan untuk turut serta dalam membantu masyarakat menghadapi pandemi Covid-19. Mereka membagikan masker gratis kepada masyarakat agar terhindar dari penyebaran virus ini. Sementara itu Juru Bicara (Jubir) Protokol Covid-19 Kabupaten Purworejo yang selama ini dipercayakan kepada dr H Darius, kini dialihutugaskan kepada dr Tolka Amardudin Sp THT KL. "Pergantian ini semata karena dr H Darius akan memasuki persiapan masa purna tugas," kata Sekretaris II Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Sudami MM, Senin (8/6). Pada kesempatan terpisah, Tagana Purworejo yang selama ini bertugas membantu masyarakat dan pemerintah dalam penanganan bencana, kini turun ke jalan membagikan masker dalam rangka mengantisipasi pandemi Covid-19. iKita sebar dan bagikan sekitar 500 masker kepada masyarakat," kata Koordinator Tagana Kabupaten Purworejo Lukman. Dijelaskan, pembagian masker ini sebagai bentuk kepedulian Tagana dalam turut serta mencegah Covid-19 supaya tidak bertambah meluas. (Nar)-o



Para anggota Tagana turun ke jalan membagikan masker.

Jateng Dirikan 870 Posko Siaga Covid-19

SEMARANG (KR) - Penanganan pencegahan Covid-19 di Jateng rencananya akan diperkuat keberadaan 870 Posko Siaga Covid-19. Hal tersebut ditegaskan Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi usai meninjau Posko Siaga Covid-19 di Kelurahan Panggung Lor Semarang Utara yang dijadikan sebagai pilot project, akhir pekan lalu. Didampingi Kasdam IV/Diponegoro Brigien TNI Widi Prasetyono, Kapolda Jateng juga meninjau kesiapan Dapur Umum, Posko Produktif serta Lumbung Pangan yang telah tersedia dan menjadi satu kesatuan.

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi kepada KR, Senin (8/6) kembali menegaskan Posko Siaga Covid-19 berada di wilayah permukiman lingkup kelurahan atau desa. Setiap Posko ada relawannya yang didampingi Tim Medis dari Dinas Kesehatan. Tim



KR-Chandra AN

Warga Panggung Lor mendirikan Posko Covid-19 bersama Kapolda Jateng, Kasdam IV Diponegoro dan Walikota Semarang yang meninjau.

Medis ini akan melatih relawan hingga mampu melakukan penanganan pertama kasus Covid-19 di lapangan sesuai prosedur yang ditetapkan otoritas kesehatan. Harapannya, kemampuan masyarakat akan menguatkan upaya pemerintah dalam melakukan

penanganan dan penanganan Covid-19 di lapangan. Posko Covid-19 juga akan menjadi agen sosialisasi upaya pencegahan pandemi Covid-19 di masyarakat. Misalkan mengajak dan mengawasi masyarakat agar selalu bermasker, menjaga jarak, meng-

gunakan hand sanitizer serta menjaga pola hidup sehat. Sampai saat ini, Posko Siaga Covid-19 yang telah berdiri ada 475 pos. Achmad Lutfi optimis tidak lama lagi semuanya akan segera berdiri.

Walikota Semarang Hendrar Prihadi memberi apresiasi kepada warga Panggung Lor yang telah bergerak bersama mendukung pemerintah dalam melakukan upaya pencegahan Covid-19. Hendrar Prihadi sepakat Posko Covid-19 Panggung Lor bisa menjadi contoh atau leader pembentukan posko serupa di seluruh wilayah Jateng.

"Peran serta masyarakat sangat diharapkan membentuk kepatuhan dan kedisiplinan dalam penanggulangan wabah Covid-19. Apa yang dilakukan warga Panggung Lor ini hendaknya bisa dijadikan contoh karena kemadirian dan partisipasi masyarakat," paparnya. (Cha/Cry)-o

Merasa Sudah Mampu, Warga Kembalikan Dana BST

MAGELANG (KR) - Beberapa warga di wilayah Kota Magelang yang mengembalikan dana Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun 2020. Di antara mereka ada yang mengembalikan lembaran undangan sebelum dicairkan dananya, tetapi ada juga yang mengembalikan dengan cara mencicil lantaran dananya sudah dibelanjakan barang kebutuhan pokok.

Hal ini dibenarkan Kepala Dinas Sosial Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih kepada KR di ruang kerjanya, Senin (8/6). Mereka yang mengembalikan ini banyak juga yang karena kesadaran sendiri. Ini seperti yang dilakukan salah satu warga di wilayah Kecamatan Magelang Utara, beberapa waktu lalu. Terpisah, Sekretaris

Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM membenarkan adanya warga yang mengembalikan dana BST, di antaranya karena merasa mampu dan masih ada orang lain yang lebih berhak menerima dana tersebut. Selain itu juga karena sudah mendapatkan dana dari program Pra Kerja maupun program lainnya.

Dikatakan, harus satu skema saja. Kalau skemanya BST, yang harus BST saja. "Kalau sudah menerima yang ini, tidak boleh menerima yang lain," kata Joko Budiyo yang didampingi Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSo, Kepala Kantor Pos Magelang Dias

Woro N maupun lainnya di sela-sela kegiatan pemanfaatan penyaluran dana BST di aula Kantor Kelurahan Magersari Magelang, Minggu (7/6). Dikatakan ada ketegasan untuk mengembalikan. Sebelum menerima BST, karena ada pernyataan akan mengembalikan manakala sampai double penerimaan. Kepala Kantor Pos Magelang Dias Woro mengatakan manakala dari pihak kelurahan menyampaikan informasi ada pengembalian dari warga, dananya akan langsung dikembalikan ke Kas Negara. Koordinasi dengan pihak kelurahan di-

Bupati Purworejo Sambangi Ulama

PURWOREJO (KR) - Menghadapi New Normal selama pandemi Covid-19, Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengunjungi sejumlah ulama dan pengasuh pondok pesantren (ponpes) serta kepala desa (kades). Kunjungan sekaligus sosialisasi persiapan New Normal, mengingat tanggal 12 Juni nanti masa tanggap darurat sudah akan berakhir.

"Masyarakat harus mulai terbiasa hidup dengan cara New Normal, yakni kembali ke kondisi normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan," katanya, Sabtu (6/6). Agus Bastian didampingi Kadinsmasdes Agus Ari Setiyadi SSo, Kadinkes dr Sudarmi, Kabag Kesra Drs Fatkurohman, Kabag Humas dan Protokol Rita Purnama SSTP MM, dan Kepala Sekretariat BPBD mengunjungi Ponpes Mambaul Hikmah Desa Nambangan Kecamatan Grabag, Ponpes Inayatul Muhtadiin Desa Sendang-



KR-Gunawan

Bupati Purworejo Agus Bastian (dua dari kiri) disambut pengasuh Ponpes Inayatul Muhtadiin.

sari dan Ponpes Al Iman Desa Kaliwader Kecamatan Bener. Di Desa Sendangsari, Bupati juga berdialog dengan beberapa Kades terkait Covid-19. Walaupun nanti sudah memasuki New Normal namun Agus Bastian tetap menekankan pentingnya protokol Covid-19 yang di antaranya tetap selalu mengenakan masker, sering cuci tangan pakai sabun, serta jaga jarak fisik.

"Kalau jaga jarak dalam situasi tertentu mungkin

agak susah, tapi kalau pakai masker harus," tandasnya. Termasuk juga lembaga pemerintah maupun lembaga pendidikan, di era new normal nantinya harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Penyelenggaraan pendidikan tetap harus menyesuaikan kebijakan Kemendikbud RI. "Karena belum terbiasa, mungkin tidak nyaman kalau harus pakai masker terus, tapi itu cara yang efektif mencegah penyebaran Covid-19," tambahnya. (Nar)-o

Bupati/Walikota Harus Bantu Masyarakat

SEMARANG (KR) - Banjir akibat rob di Pantai Utara (Pantura) Jateng semakin memprihatinkan. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada Bupati/Walikota yang daerahnya dilanda rob, agar turun membantu masyarakat. Ganjar Pranowo menegaskan hal itu terkait bencana rob melanda beberapa daerah di kawasan Pantura Jateng sejak beberapa hari lalu. Ratusan rumah tergenang limbah air laut, mulai Brebes, Tegal, Pekalongan, Kota Semarang dan Demak. Ganjar Pranowo menginstruksikan kepada bupati dan walikota di daerah yang terdampak untuk segera bertindak. Menyelamatkan jiwa manusia dan melakukan tindakan darurat harus menjadi fokus utama. "Saya minta semua bupati/wali kota yang daerahnya terkena rob untuk turun semuanya. Kami dari provinsi juga akan membantu. Kita butuh kerja sama untuk menyelamatkan orangnya, sambil melakukan tindakan-tindakan darurat," tegas Ganjar Pranowo, Sabtu (6/6).

Menurut Ganjar Pranowo, rob melanda beberapa daerah di Pantura Jateng dikarenakan cuaca yang buruk. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyampaikan, bahwa saat ini masuk musim pancaroba sehingga gelombang laut cukup tinggi, sehingga air laut masuk ke darat. Rencana penanggulangan sistematis rob kawasan pesisir Pantura Jateng sudah dilaksanakan. Seperti di daerah Pekalongan telah dibuat tanggul raksasa yang dulu rencananya selesai dalam satu tahun anggaran. "Kalau tidak salah anggarannya Rp 90 miliar. Tapi karena Covid-19, Kementerian melakukan refocusing anggaran dan saat ini proyek itu dilaksanakan dengan mekanisme multi-years. Pemprov Jateng juga sudah menggelar rapat tentang rencana kelanjutan proyek itu," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi)-o

Polisi Militer Ingatkan Warga Agar Gunakan Masker

SIAPA yang tidak deg-degan ketika melintasi sekumpulan Polisi Militer (PM) bertubuh tegap dan menghentikan setiap pengguna jalan yang tak bermasker. Dengan tangan yang kekar dan berdiri tegap langsung mengisyratkan motor atau mobil menepi.

Namun kesan garang itu tiba-tiba hilang ketika dari balik masker berlabang Satya Wira Wicaksana dan bertuliskan Polisi Militer itu keluar kata-kata sapaan yang sopan dan lembut. "Selamat pagi mbak, kenapa tidak mengenakan masker. Ini masker dipakai ya. Sayangi kesehatan anda dari Covid, pakai masker agar tak mudah tertular virus mematikan tersebut. Diingat-ingat terus ya, supaya tak lupa dan alasan ketinggalan ini saya kasi

masker 2 lagi. Satu disimpan di tas, satunya lagi taruh di bagasi," kata Peltu Rohman kepada seorang pengendara yang kedapatan lupa memakai masker, Kamis (4/6). Seorang pemulung yang lagi melintas saat digelar operasi simpatik di jalan Pandanaran pun juga tak henti-hentinya menyampaikan terima kasih. Saat diketahui tak memakai masker, pemulung tersebut langsung dihentikan dari aktivitas mencari barang-barang yang tak terpakai di bak sampah. Dia pun menurut dan dinasihati anggota Polisi Militer Wanita dari Denpom IV/5 Semarang. Selain diberi masker, seorang Polisi Militer lainnya membawakan beras 2,5 kg.

Pengendara sepeda, Harjono (78) juga sama. Saat menaiki sepeda di jalan Pemuda tiba-tiba dihentikan Polisi Militer dan diberi masker. Tak hanya masker, dirinya juga diberi beras. Harjono memuji prajurit Polisi Militer dari Denpom IV/5 Semarang karena sikapnya yang sopan dan ngajeni terhadap siapa saja yang dihentikan. "Kalau dulu PM itu kesannya galak, tegas dan ditakuti. Tapi sekarang ini terlihat kalem-kalem seperti tentara keraton," ungkap Harjono yang asli Jogja.

Dandepom IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula SH MSi Mhan mengatakan bahwa apa yang dilakukannya menggelar Operasi Gaktib Simpatik ini dalam rangka mendukung Gugus Tugas Penanganan Pencegahan Covid-19 di Kota Semarang. "Kebetulan kami



KR-Chandra AN

Peltu Rohman bagikan beras untuk pemulung yang telah ikuti anjuran mengenakan masker di Jalan Pandanaran Semarang.

menjadi salah satu Leading Sektor dalam Gugus Tugas bersama instansi terkait lainnya. Karena kami memiliki anggota yang cukup untuk menggelar sosialisasi melalui Operasi Simpatik, maka kami laksanakan untuk men-

dukung sosialisasi di masyarakat terkait penanganan Covid-19," ungkap Okto. Karena objeknya masyarakat dan sebagian prajurit TNI, maka pola pendekatan yang mengedepankan humanis atau kemanusiaan. (Chandra AN)-o